

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di Kabupaten Mandailing Natal, terdapat empat wilayah yang menjadi sentra ternak kerbau, yaitu Kecamatan Muara Batang Gadis, Natal, Batahan, dan Panyabungan Barat.
2. Kabupaten Mandailing Natal menjadi wilayah yang memiliki potensi besar untuk pengembangan ternak kerbau berdasarkan ketersediaan sumber daya pakan, dengan nilai KPPT-K sebesar 17.118,41 ST. Kecamatan dengan potensi tertinggi meliputi Sinunukan (3.227,60 ST), Lingga Bayu (2.190,30 ST), Muara Sipongi (1.442,26 ST), dan Ulu Pungkut (1.136,87 ST), serta tersebar di seluruh kecamatan. Sementara itu, berdasarkan fasilitas penunjang, Kecamatan Panyabungan dan Kotanopan menjadi daerah dengan potensi tinggi untuk pengembangan ternak kerbau..

5.2 Saran

Agar potensi pengembangan ternak kerbau di Kabupaten Mandailing Natal dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan, disarankan beberapa langkah berikut:

1. Pemerintah perlu fokus pada pembinaan peternak, terutama yang berada di wilayah sentra peternakan kerbau. Selain itu, penting bagi pemerintah untuk mempertimbangkan dan merencanakan wilayah pengembangan ternak kerbau dalam Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Mandailing Natal, dengan memfokuskan penambahan populasi kerbau ke daerah sentra yang sudah ada.

2. Dinas terkait diharapkan dapat membangun fasilitas pelayanan pendukung bagi pengembangan ternak kerbau, seperti Pos Kesehatan Hewan (POSKESWAN) dan layanan Inseminasi Buatan (IB), khususnya di wilayah sentra yang meliputi Muara Batang Gadis, Natal, Batahan dan Panyabungan Barat.

